

DETERMINASI PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS SAK EMKM

Galuh Condrowati

(Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta)
e-mail: endang@mercubuana-yogya.ac.id

Endang Sri Utami

(Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta)

Tutut Dewi Astuti

(Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta)

Ika Wulandari

(Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta)

ABSTRACT

The research was conducted with the aim of knowing the effect of understanding accounting and training in preparing individual financial reports on MSME financial reporting based on SAK EMKM. The type of research used is quantitative research. The research sample was 33 MSMEs in Sragi District, South Lampung Regency. This study uses primary data obtained through questionnaires. The instrument test was carried out by testing the validity and reliability. Multiple linear regression tests were carried out after passing the classical assumption test. The t test is used to test the hypothesis. The results of the study show that there is an influence in the direction of a positive relationship between accounting understanding and MSME financial reporting based on SAK EMKM. There is no influence between training in preparing financial reports and MSME SAK-based financial reporting. The implications of the results of this study for the Sragi District Government of South Lampung Regency can adopt policies related to training in preparing financial reports for MSMEs. For MSME actors, especially in Sragi District, South Lampung Regency, they can increase awareness of understanding accounting and training in preparing financial reports.

Keywords: *SMEs, financial reporting, training*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara individu terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah 33 UMKM yang berada di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Uji instrument dilakukan dengan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji regresi linear berganda dilakukan setelah lolos uji asumsi klasik. Uji t dipergunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan arah hubungan positif antara pemahaman akuntansi dan pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Tidak terdapat pengaruh antara pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Implikasi hasil penelitian ini bagi Pemerintah Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan dapat mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Bagi pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan dapat meningkatkan kesadaran pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci: *UMKM, Pelaporan keuangan, pelatihan*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia selalu meningkat dari tahun-ketahun. Peningkatan UMKM memiliki pengaruh besar dalam perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran penting terhadap pertumbuhan dan pengembangan keuangan suatu negara. Dalam perkembangannya, setiap usaha baik yang berskala besar maupun kecil pasti tidak terlepas dari pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk bertahan dalam setiap kondisi. Menurut Sadeli (2017) proses akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk melaporkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dan menciptakan keputusan yang benar bagi pengguna informasi tersebut.

Para pelaku UMKM sebagian besar tidak membuat laporan keuangan, meskipun laporan keuangan merupakan komponen penting yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Hal ini disebabkan, para pelaku UMKM berpikir bahwa menyusun laporan keuangan merupakan hal yang rumit (Suastini dkk, 2018). Permasalahan lain yang menyebabkan UMKM tidak menyusun laporan keuangan adalah karena pemahaman akuntansi yang terbatas dan kurang optimalnya pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM dan diperburuk dengan adanya anggapan bahwa laporan keuangan tidak penting bagi UMKM (Karina, 2020).

Sumber daya manusia yang memiliki pemahaman dan pengetahuan akuntansi yang baik dibutuhkan dalam upaya menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Para pelaku UMKM masih banyak yang belum membuat pencatatan dengan baik, bahkan tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dan akhirnya menimbulkan masalah keuangan yang berakibat pada pengembangan UMKM menjadi terhambat (Nurchayadi, 2018). Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan

keuangan, diperlukan pelatihan khusus bagi pelaku UMKM. Hal ini dilakukan agar penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan keuangan (Widiarto, 2021). Menurut Lohanda (2017) pentingnya dilakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM, karena pelatihan tersebut dapat meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sehingga dapat membantu dalam pengelolaan usaha serta dapat mengembangkan kapasitas UMKM dalam melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Theory Planed Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku yang ditampilkan individu dihasilkan dari niat (*intentions*) untuk berperilaku (Ajzen dalam Wulandari, 2020). Niat merupakan indikasi usaha seseorang untuk melakukan tindakan dengan cara yang berbeda-beda, dimana semakin tinggi niat seseorang untuk bertindak maka semakin kuat tindakan tersebut. Berdasarkan teori tersebut jika dikaitkan dengan penelitian ini adalah bahwa pelaporan keuangan yang baik tergantung dari niat positif para pelaku UMKM untuk memahami akuntansi. Selain itu dengan keinginan untuk menyajikan laporan keuangan yang baik memotivasi pelaku UMKM untuk melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan,

Dalam penelitian ini menggunakan fungsi norma subjektif dan fungsi persepsi mengenai kontrol perilaku. Fungsi norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap perilaku yang bersifat normatif, fungsi ini mengacu pada tekanan lingkungan sosial serta pengaruh sosial yang berasal dari interpersonal dan eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM oleh pihak terkait pada para pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh dan tekanan sosial kepada para pelaku UMKM untuk membuat penyusunan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar yang berlaku (Wulandari, 2020).

Fungsi persepsi mengenai kontrol perilaku mengacu pada keyakinan seseorang akan ada atau tidaknya elemen pendukung atau penghambat dalam melakukan suatu kegiatan. Persepsi mengenai kontrol perilaku merupakan suatu keadaan ketika seseorang percaya bahwa mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan adalah faktor yang mendukung atau menghambat perilaku tersebut untuk dilakukan (Sutrisno, 2015 dalam Wulandari, 2020). DSAK IAI telah menghadirkan SAK EMKM yang ditujukan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah sebagai aturan atau acuan yang dapat mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangannya (IAI, 2020).

Terdapat persepsi bahwa bagi pelaku UMKM menyusun laporan merupakan hal yang mudah dan sangat penting untuk perkembangan serta keberlangsungan usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka UMKM dapat menyusun laporan keuangan usahanya sesuai dengan standar yang ada. Fungsi persepsi mengenai kontrol perilaku ini menjadi dasar variabel pemahaman akuntansi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian dari Lohanda (2017); Auliah (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan arah hubungan positif antara pemahaman akuntansi dan pelaporan keuangan. Sedangkan menurut Setyaningsih (2021); Dawam (2018); Bokol (2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. Hasil penelitian Lohanda (2017); Setyaningsih (2021) menyatakan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. Penelitian Auliah (2019); Bokol (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya masih terdapat ketidak konsistenan hasil antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pemahaman akuntansi, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap pelaporan keuangan UMKM dengan menggunakan basis SAK EMKM. Kontribusi penelitian ini dapat menjadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pelaporan UMKM berbasis SAK EMKM.

Pengembangan Hipotesis

Theory of planned behavior menjelaskan bahwa salah satu fungsinya yaitu fungsi persepsi mengenai kontrol perilaku adalah suatu keadaan ketika seseorang percaya bahwa mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan adalah faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perilaku tersebut untuk dilakukan (Sutrisno dalam Wulandari et.al, 2020). Fungsi ini mengacu pada keyakinan seseorang akan ada atau tidaknya elemen pendukung atau penghambat dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam menyusun laporan keuangan diperlukan pemahaman akuntansi yang memadai untuk membuat laporan keuangan tersebut menjadi laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar yang ada (Salmiah dkk, 2018).

Pada tahun 2016 DSAK IAI telah menetapkan SAK EMKM yaitu SAK yang lebih sederhana daripada SAK ETAP karena pengukurannya bisa dilihat lewat biaya historis, hal ini berarti pelaku UMKM harus mencatat aset serta utang sebesar biaya perolehannya (IAI, 2016). SAK EMKM ini ditujukan untuk membantu mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya, dengan meningkatnya pemahaman akuntansi dan keyakinan UMKM bahwa menyusun laporan keuangan bukanlah hal yang sulit karena ada SAK yang bisa dijadikan acuan dalam menyusun laporan keuangan maka akan mempengaruhi kemampuan UMKM dalam membuat atau menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada (Auliah et.al, 2019). Hasil Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lohanda (2017), Auliah (2019) dan Novianti (2020) menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

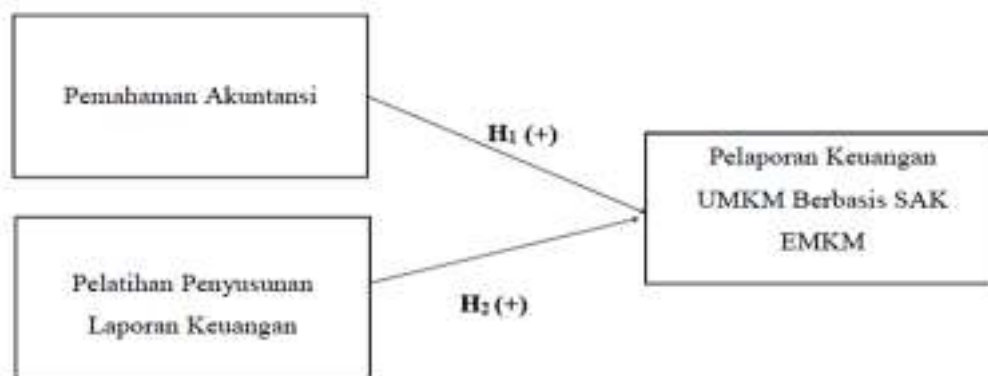
H₁: Pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh dengan arah hubungan positif terhadap pelaporan keuangan UMKM dengan basis SAK EMKM.

Dalam *Theory of planned Behavior* (TPB) dijelaskan fungsi norma subjektif yang merupakan persepsi seseorang terhadap perilaku yang bersifat normatif. Fungsi ini mengacu pada tekanan lingkungan sosial serta pengaruh sosial yang berasal dari interpersonal dan eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM oleh pihak terkait terhadap pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh dan tekanan sosial kepada pelaku UMKM dalam upaya untuk menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku (Wulandari et.al, 2020). Apabila pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dilaksanakan secara optimal kemudian ilmu yang didapat bisa diterapkan oleh UMKM, maka akan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Menurut Auliah et. Al (2019) pelatihan di bidang akuntansi akan mampu membuat pemahaman pelaku UMKM meningkat, sehingga dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Darto et.al (2020) dan Rohmah (2020) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pelatihan penyusunan

laporan keuangan mempunyai pengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM sesuai standar yang berlaku. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H₂: Penyusunan laporan keuangan mempunyai pengaruh dengan arah hubungan positif terhadap pelaporan keuangan UMKM dengan basis SAK EMKM

Kerangka Penelitian disajikan dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh UMKM yang terdaftar di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel adalah: (1)UMKM yang telah melakukan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan usahanya. (2)UMKM yang telah mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran Variabel
Pemahaman Akuntansi (X1)	Penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi mulai dari transaksi akuntansi yang terjadi hingga disusunnya laporan keuangan (Dawam, 2018)	Pemahaman tentang jurnal, pembuatan buku besar, penyusunan neraca saldo, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan (Lohanda dalam Dewi, 2020).
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan (X2)	Menurut Mondy (2008) pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang	Keikutsertaan pelaku UMKM dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan, kemudahan akses untuk mengikuti pelatihan, kemudahan dalam menerima materi pelatihan, dampak pelatihan yang didapatkan untuk

	dilaksanakannya saat ini	peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan (Lohanda, 2017).
Pelaporan Keuangan UMKM berbasis SAK EMKM (Y)	Pelaporan keuangan (<i>financial reporting</i>) adalah segala upaya atau metode yang berkaitan dan digunakan suatu perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan (Lohanda, 2017).	Kesesuaian laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Dewi, 2020)

Metode Analisis Data

Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Statistik deskriptif pada penelitian ini meliputi mean, maximum, minimum, standar deviasi. Sebelum dilakukan uji regresi linear berganda dilakukan uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dimana jika signifikansi < 0.05 maka berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, begitu sebaliknya. Berikut model regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Pemahaman Akuntansi

X_2 : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

e : Kesalahan (*error*)

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 33 UMKM. Sebelum disebarkan kuesioner ke responden, terlebih dahulu telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan menggunakan kuesioner pada 30 mahasiswa akuntansi UMBY, dengan kriteria sudah mengikuti mata kuliah akuntansi publik atau mata kuliah pelaporan keuangan UMKM dan nirlaba.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel pemahaman akuntansi dengan menggunakan r tabel = 0,361, diperoleh hasil bahwa seluruh pertanyaan pada variabel pemahaman akuntansi dengan jumlah 27 pertanyaan dinyatakan valid, dengan nilai r hitung $>$ dari 0,361. Hasil Uji Validitas untuk variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berjumlah 8 pertanyaan dinyatakan valid semua, dengan nilai r hitung $>$ 0,361. Pertanyaan untuk variabel pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20, dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ 0,361.

Berikut disajikan hasil Uji Reliabilitas :

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,965	Reliabel
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	0,862	Reliabel
Pelaporan Keuangan UMKM berbasis SAK EMKM	0,939	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 untuk seluruh variable, yang berarti bahwa seluruh kuesioner adalah reliabel.

Berikut disajikan hasil Uji Statistik Deskriptif :

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Pemahaman Akuntansi	33	54	89	72,00	8,793
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	33	18	26	21,30	2,084
Pelaporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	33	35	68	52,76	7,442

Sumber : Data primer diolah, 2022

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum untuk pemahaman akuntansi adalah 54, sedangkan nilai maksimum adalah 89. Nilai rata-rata atau mean adalah sebesar 72,00, dengan standar deviasi sebesar 8,793. Nilai minimum untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah 18, dengan nilai maksimum sebesar 26, nilai rata-rata adalah sebesar 21,30, dengan standar deviasi sebesar 2,084. Nilai minimum untuk pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM adalah 35 dan nilai maksimum sebesar 68, nilai rata-rata adalah 52,76, dan standar deviasi sebesar 7,442.

Penelitian ini telah lolos uji asumsi klasi, dan berikut adalah hasil uji regresi linear berganda :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	29.357	13.051		2.249
	PA	.509	.129	.601	3.933
	PPLK	-.621	.546	-.174	-1.138

a. Dependent Variable: SAK

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan model persamaan :

$$SAK = 29,357 + 0,509PA - 0.621PPLK + e$$

Keterangan:

SAK : Pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM

PA : Pemahaman Akuntansi

PPLK : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

e : Kesalahan (*error*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemahaman akuntansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai koefisien pemahaman akuntansi adalah 0,509 yang menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwasanya pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. Nilai signifikansi untuk variabel pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah 0,264 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM pada UMKM yang terdaftar di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Semakin baik tingkat pemahaman akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Sragi, maka akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan UMKM. Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan individu dalam mengerti dan memahami dengan benar tentang akuntansi. Pemahaman akuntansi ini merupakan penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi mulai dari transaksi akuntansi yang terjadi hingga disusunnya laporan keuangan (Dawam, 2018). Laporan keuangan nantinya akan digunakan oleh pelaku UMKM dan pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pemahaman akuntansi pelaku UMKM termasuk dalam fungsi persepsi mengenai kontrol perilaku. Fungsi ini mengacu pada keyakinan seseorang akan ada

atau tidaknya elemen pendukung atau penghambat dalam melakukan suatu kegiatan. Menurut Salmiah et.al (2018) dalam menyusun laporan keuangan diperlukan pemahaman akuntansi yang memadai untuk membuat laporan keuangan tersebut menjadi laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar yang ada. Kualitas pelaku UMKM, pemilik maupun pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan. Para pelaku UMKM harus memperhatikan hal-hal terkait dengan penyampaian informasi keuangan agar dapat tersampaikan secara tepat, cepat dan akurat. Pemahaman akuntansi yang baik akan mendorong para pelaku UMKM untuk membuat pelaporan keuangan usahanya sesuai dengan standar akuntansi sehingga laporan keuangan tersajikan dengan benar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lohanda (2017), Auliah et al. (2019) dan Noviati (2020) yang menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM sesuai dengan standar akuntansi. Sebagai acuan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, maka pelaku UMKM di Kecamatan Sragi harus memiliki pemahaman akuntansi yang baik. Pelaporan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pelatihan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM pada UMKM yang terdaftar di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini berarti bahwa penyajian laporan keuangan yang baik tidak tergantung dari seberapa banyak pelatihan yang sudah dilakukan oleh para pelaku UMKM di Kecamatan Sragi. Kondisi ini terjadi karena kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diberikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Sragi, masih sulitnya akses untuk mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan, kesesuaian pelatihan penyusunan laporan keuangan yang diberikan dengan latar belakang pelaku UMKM seperti kecocokan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan keadaan UMKM, dan apakah pelatihan ini dikhususkan untuk UMKM di Kecamatan Sragi atau tidak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lohanda (2017) yang dilakukan pada UMKM Kerajinan Batik Kecamatan Keraton Yogyakarta, dan diperoleh hasil bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM pada UMKM yang berada di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM pada UMKM yang terdaftar di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan tidak dipengaruhi oleh pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Saran yang dapat disampaikan adalah untuk Pemerintah di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan hendaknya dapat memberikan dukungan fasilitas secara maksimal melalui pelatihan dan pembekalan bagi para pelaku UMKM. Bagi UMKM khususnya di Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memahami penyusunan laporan keuangan, dan banyak mengikuti pelatihan dan mempelajari terkait hal tersebut. Peneliti selanjutnya dapat

menambah variabel lain seperti persepsi pelaku UMKM, skala usaha, lama usaha atau lain sebagainya guna memperkaya dan memperluas wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2021, November 19). *Pemkab Berikan Pelatihan Laporan Akuntansi Keuangan Bagi Usaha Mikro*. Retrieved Maret 31, 2022, from probolinggokan.go.id: <https://probolinggokab.go.id/pemkab-berikan-pelatihan-laporan-akuntansi-keuangan-bagi-usaha-mikro/>
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Kuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasis Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*.
- Bokol, D. D., Ratnawati, & Perdana, S. (2020). Understanding of Accounting and Training for the Development of MSME's Financial Statements Based on Sak EMKM. *International Journal of Small and Medium Enterprises*.
- DATA UMKM. (2021, Oktober 1). Retrieved Oktober 1, 2021, from kemenkopukm.go.id: <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>.
- Dawam, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Tanjung Bumi). *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*.
- Dewi, K. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Akuntansi Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Toko Roti Di Samarinda). *Jurnal Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariaete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haliza. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal UIN Siska Riau*.
- IAI. (2021). Standar Akuntansi Keuangan UMKM. Retrieved November 23, 2021, from IAI: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/emkm>
- Jayanti, O. S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Sumbersari). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Lohanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta). *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*
- Ningsih, R. F. (2020). Pengaruh pendidikan, umur usaha, pemahaman akuntansi terhadap diterapkannya pencatatan pelaporan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM industri logam kecamatan talang kabupaten tegal. *Jurnal Universitas Pancasakti*

Tegal.

- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Nurchayadi, G. (Agustus, Januari 27). SolusiUKM Bantu UMKM di Indonesia Cerdas Pembukuan. Retrieved Maret 31, 2022, from 2018: <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/180910/solusiukm-bantu-umkm-di-indonesia-cerdas-pembukuan>.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia. (2021, Februari 18). Retrieved Oktober 1, 2021, from UMKM Koperasi: <https://www.umkmkoperasi.com/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>
- Rohmah, N. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Salmiah, N., Nanda, S. T., & Adino, I. (2018). Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan UKM Kota Pekanbaru. *Jurnal Universitas Sarjanawiyati Tamansiswa*.
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisnis*.
- Wulandari, R. E., T, S., & Ghofar, A. (2020). Factors affecting the implementation of financial accounting standards for MSMEs with environmental uncertainty as moderating variabls. *International Journal Of Research In Business And Social Science*.